

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIGI

Munirah Rahmadani¹

¹ *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palu
(Email Korespondensi.muniraramadhani93@gmail.com)*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi. Penelitian dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi. Penentuan informan menggunakan purposive yaitu 5 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data 1. observasi. 2. wawancara. 3. dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian yang membahas tentang peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi menunjukkan 1). Terdapat kualitas fisik dan kesehatan PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi. 2). PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi memiliki kualitas intelektual 3). PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sigi memiliki kualitas Spiritual dengan parameter sebagai berikut: PNS yang taat beragama dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama, memiliki semangat juang yang tinggi, tangguh, adaptif, memiliki sikap kritis, dan sadar disiplin.

Kata kunci, Kualitas SDM, ASN

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the improvement in the quality of human resources of civil servants (PNS) at the Sigi Regency Regional Disaster Management Agency. The study was conducted at the Sigi Regency Regional Disaster Management Agency. The informants were selected purposively, with five people. This study was descriptive. To obtain the required data, the researchers used the following data collection methods: 1. observation, 2. interviews, and 3. documentation. Data analysis was conducted using qualitative analysis techniques.

The results of this study, which discusses the improvement in the quality of human resources of civil servants (PNS) at the Sigi Regency Regional Disaster Management Agency, indicate: 1) the physical and health quality of civil servants at the Sigi Regency Regional Disaster Management Agency. 2) civil servants at the Sigi Regency Regional Disaster Management Agency have intellectual quality. 3) Civil servants at the Sigi Regional Disaster Management Agency have spiritual qualities with the following parameters: Civil servants who are religious and believe in God Almighty, have high

tolerance in religious life, have a high fighting spirit, are tough, adaptive, have a critical attitude, and are aware of discipline

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai bangsa yang mempunyai cita-cita untuk mewujudkan tujuan Nasional seperti yang telah diamanatkan dalam Pembukaan Undang - Undang Dasar 1945 yaitu mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur, merata dan berkesinambungan antara material dan spiritual yang berdasarkan pada Pancasila di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia maka diperlukan adanya pembangunan yang bertahap, berencana, dan berkesinambungan.

Dalam usaha mencapai tujuan nasional tersebut di atas diperlukan adanya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dalam hal ini Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945, negara dan pemerintah bersatu padu, bermental baik, berwibawa, berdaya guna dan berhasil guna, berkualitas tinggi, mempunyai kesadaran tinggi akan tanggung jawabnya sebagai aparatur negara, abdi negara, serta abdi masyarakat.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai unsur aparatur negara dalam menjalankan roda pemerintahan di daerah dituntut untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai

abdi negara dan abdi masyarakat harus bisa menjunjung tinggi martabat dan citra kepegawaian demi kepentingan masyarakat dan negara. Namun kenyataan di lapangan berbicara lain dimana masih banyak ditemukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tidak menyadari akan tugas dan fungsinya tersebut sehingga sering kali timbul ketimpangan - ketimpangan dalam menjalankan tugasnya dan tidak jarang pula menimbulkan kekecewaan yang berlebihan pada masyarakat. Olehnya dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta mewujudkan pelayanan publik yang baik, efisien, efektif dan berkualitas tentunya perlu didukung adanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkualitas. Dengan kata lain, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam menjalankan tugas tentunya harus berdasarkan pada profesionalisme, kompetensi sesuai kualifikasi bidang ilmu yang dimilikinya sehingga menciptakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkualitas. Organisasi pemerintahan di daerah, memerlukan penataan organisasi yang menyangkut Pegawai Negeri Sipil (PNS) agar organisasinya dapat berjalan secara sistematis dan efisien. Kenyataannya, masih banyak pemerintah daerah yang belum mengembangkan Pegawai Negeri

Sipil (PNS) yang komprehensif, padahal Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkualitas merupakan sesuatu yang penting dalam organisasi pemerintah di daerah untuk menanggapi dengan baik dan tepat perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan internal dan eksternal pemerintah daerah. Daya adaptabilitas pada perubahan lingkungan eksternal dapat dikembangkan melalui pengembangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) seperti pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi.

Bencana alam seperti yang timbul dan terjadi di tahun 2011-2018 diantaranya bencana banjir bandang di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi sebagai awal kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang terbentuk pada Tanggal 19 April Tahun 2011. Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Sigi Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, seyogyanya memiliki Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkualitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, di mana mengkaji

perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Melalui teknik tersebut, akan digambarkan seluruh fakta yang diperoleh dari lapangan dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Penafsiran terhadap hasil analisis data kualitatif dengan berpedoman kepada teori-teori yang sesuai. Untuk memperoleh makna tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pendekatan analisis Interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini menyangkut PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kuantitas dan kualitas.

Peningkatan kualitas sumber daya PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi menjadi sangat urgen dan perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya dalam menjalankan

tugas dan fungsinya. Sasaran dari peningkatan kualitas sumber daya PNS adalah untuk meningkatkan kinerja operasional PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi dalam melaksanakan tugas-tugas guna menanggulangi bencana di Kabupaten Sigi. Selain itu, kualitas sumber daya PNS yang tinggi akan bermuara pada lahirnya komitmen yang kuat dalam penyelesaian tugas-tugas rutin sesuai tanggung jawab dan fungsinya masing-masing secara lebih efisien, efektif, dan produktif sehingga tercipta PNS yang bekerja secara optimal.

Dalam penelitian ini guna mengetahui peningkatan kualitas sumber daya manusia PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi peneliti menggunakan indikator sebagai berikut :

Kualitas Fisik dan Kesehatan

Kualitas fisik dan kesehatan yang dimiliki setiap PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi berbeda-beda. Kualitas fisik dan kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung yang harus dimiliki oleh setiap PNS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya karena hal tersebut juga

mempengaruhi keputusan pimpinan dalam menempatkan PNS tersebut dalam satu bidang atau seksi.

Kualitas fisik dan kesehatan PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi diidentikan sebagai suatu kondisi kesegaran jasmani yang didapatkan dari kesadaran yang ada pada diri setiap PNS yang sungguh berdaya dan berhasil dalam menjaga fisik dan kesehatannya. Setiap PNS karena tugas, jabatan, wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi dituntut untuk memiliki kualitas fisik dan kesehatan guna menyelesaikan tugasnya.

Fungsi kualitas fisik dan kesehatan adalah untuk mengembangkan kekuatan, kemampuan, dan kesanggupan daya kreasi serta daya tahan dari setiap PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi dalam menjalankan tugas kesehariannya.

Persyaratan fisik dan kesehatan yang harus dipenuhi setiap PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi baik pada saat rekrutmen maupun telah menjadi PNS. Persyaratan tersebut merupakan standar bagi setiap

PNS untuk memiliki fisik dan kesehatan yang baik.

Manfaat kesehatan fisik bagi PNS secara tidak langsung salah satunya adalah menjernihkan setiap pikiran dan tindakan dan mendorong untuk berbuat sesuatu yang positif dan secara langsung manfaat ini dapat diambil seperti PNS dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan semangat tanpa ada gangguan kesehatannya. Selain itu manfaat kesehatan fisik bagi PNS secara tidak langsung membuka peluang untuk dapat meningkatkan kualitas kerjanya.

Kualitas kerja hanya dapat diperoleh dengan dukungan fisik dan kesehatan yang baik demikian pula sebaliknya. Aktivitas PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi tidak akan terganggu jika dalam keadaan sehat.

Selain memiliki kualitas fisik dan kesehatan yang prima maka guna mengukur kualitas fisik dan kesehatan PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi yaitu dengan memiliki tingkat kehidupan yang layak dan manusiawi dengan kata lain terpenuhinya kesejahteraan PNS.

Kualitas Intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan)

Kualitas intelektual diperlukan untuk menunjukkan aktivitas-aktivitas mental, dimana untuk mengetahui kualitas intelektual PNS salah satu caranya dengan tantangan jenis pekerjaan. Secara umum dapat dikatakan makin tinggi dibutuhkan hierarki jabatan seseorang di dalam organisasi, maka makin dibutuhkan kualitas intelektual untuk mengsucceskan pekerjaannya. Walaupun hal ini tidak selalu terbukti, karena dalam kenyataannya masih ada pekerjaan yang tidak mengisyaratkan harus mempunyai kualitas intelektual yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas intelektual yaitu PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, dengan pendidikan yang dimilikinya maka PNS dapat meningkatkan kepribadian, pengetahuan, dan kualitasnya sesuai dengan tuntutan era globalisasi, hal ini berarti jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh PNS untuk dapat meningkatkan kualitasnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil guna

dan daya guna bagi PNS tersebut dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pendidikan sebagai keseluruhan proses, teknik dan metode belajar mengajar dalam mengalihkan suatu pengetahuan. Pendidikan bagi PNS sangat perlu untuk diperhatikan agar prinsip *the righ man on the right place* dapat diterapkan. Pada umumnya para PNS tentunya mengharapkan agar mereka ditempatkan sesuai dengan jenis dan tingkat pendidikan yang diikutinya, sehingga dengan memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi sangat diharapkan oleh PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi.

Berbagai upaya telah diupayakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi sebagai suatu organisasi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui membuka kesempatan bagi PNS untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mewujudkan profesionalisme PNS perlu dilakukan berbagai jenis pendidikan, yang meliputi diklat gelar, non gelar, serta diklat teknis keterampilan. Berbagai Diklat tersebut tentunya diarahkan sesuai dengan kebutuhan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi di masa yang akan datang.

Namun demikian, jika PNS tersebut tidak dapat ditingkatkan lagi kualitasnya, perlu dicarikan upaya agar mereka dapat dialihkan pekerjaannya.

Pendidikan seharusnya memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi, yaitu sumber daya PNS yang profesional baik memiliki kompetensi, sikap dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tugas dan peranan dalam jabatan tertentu. Selama ini peran PNS masih sangat dominan baik sebagai agen pelayanan, agen perubahan, dan agen pembangunan. Keberhasilan PNS menjalankan ketiga peran itu dipengaruhi oleh kualitas PNS.

Selain itu penyelenggaraan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi PNS merupakan salah satu upaya penting dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya PNS. Penyelenggaraan pendidikan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat merubah sikap dan perilaku sumber daya PNS kearah yang lebih baik, lebih profesional, lebih bertanggungjawab, lebih demokratis, lebih transparan, bebas KKN, serta memiliki integritas pribadi tinggi dan prestasi kerja

sumber daya aparatur. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan juga dapat meningkatkan kinerja organisasi dan prestasi kerja sumber daya PNS secara efektif manakala pendidikan memiliki standar dan kriteria kompetensi yang jelas.

Dewasa ini upaya untuk meningkatkan kualitas PNS selain ditentukan oleh tingkat pendidikan formal, juga dapat dilakukan melalui pendidikan kedinasan seperti DIKLAT PIM, Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu, keahlian, dan keterampilan PNS sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam hal ini adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi.

Selain melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi peningkatan kualitas PNS dapat diukur dengan memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan, dengan adanya problematik yang dihadapi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi maka membutuhkan PNS dengan kualifikasi tersebut.

PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi yang dimiliki harus disesuaikan, minimal memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan sesuai

dengan bidang tugasnya. Hal ini membuktikan bahwa sumber daya PNS memerlukan peningkatan atau pengembangan, agar mencapai hasil kerja yang optimal.

Namun disisi lain yang terjadi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi, pengembangan PNS sering kurang mendapat perhatian. Adanya kendala mengenai peningkatan kemampuan PNS menyebabkan kualitas kerja PNS cenderung belum dapat diwujudkan. Kualitas kerja PNS masih kurang terlihat dari segi ketepatan dan kecepatan serta hasil kerja yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini menunjukkan terabaikannya aspek pengembangan dalam meningkatkan kemampuan PNS. Menyadari hal tersebut, maka PNS perlu dikembangkan atau dibina secara berkelanjutan agar mereka dapat secara konsisten memberikan kontribusi sesuai dengan tingkat profesional yang diharapkan serta lebih memiliki perilaku yang dapat diandalkan.

Adanya penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin beragam dan beraneka pilihannya, sehingga mau tidak mau, mampu tidak mampu Badan Penanggulangan Bencana

Daerah Kabupaten Sigi harus mengambil alternatif pilihan untuk meningkatkan sumber daya PNS agar dapat menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Peningkatan kualitas PNS dengan harapan memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan, merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.

Kualitas Spiritual (Kejuangan)

Kualitas spritual PNS merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adanya perkembangan global bisa berdampak positif, namun juga negatif. Sehingga membutuhkan PNS yang taat menjalankan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama.

Ketaatan dalam menjalankan agama juga berimplikasi pada toleransi terhadap agama yang berbeda.

Taat menjalankan agama dan kepercayaan terhadap Allah SWT, serta toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama merupakan salah satu wujud dari kehidupan PNS, sehingga diharapkan dengan adanya hal tersebut maka setiap PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi, memiliki semangat yang tinggi dan kejuangan yang tangguh, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat.

Memiliki semangat berarti PNS memiliki kemauan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, dengan adanya semangat berarti PNS memiliki motivasi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, semangat merupakan salah satu yang harus dimiliki oleh setiap PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi.

Semangat yang tinggi dan kejuangan yang tangguh bagi PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi pada akhirnya menghasilkan PNS memiliki sikap adaptif dan kritis terhadap pengaruh negatif nilai-nilai budaya asing. Keadaptasian menunjukan tingkat dimana PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi dapat dan benar-benar

tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal dengan dibarengi sikap kritis atas perubahan tersebut. Sikap adaptif dan kritis dalam hal ini mengacu pada kualitas PNS yang merasakan perlunya perubahan, ketidak efektifan, ketidak efisienan dan ketidakpuasan merupakan pertanda perlunya sikap adaptif dan kritis.

Pelaksanaan tugas dan fungsi PNS akan dapat berjalan efektif jika dapat menyesuaikan atas perubahan dan manakala di dukung oleh kemampuan beradaptasi dengan menunjukan sikap adaptif dan kritis. PNS seringkali menghadapi berbagai persoalan ketika terjadi perubahan dalam peraturan. Oleh sebab itu, perlu menyesuaikan diri dengan kondisi peraturan yang berubah tersebut agar dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi. Di samping itu, pada saat yang sama juga menghadapi masalah internal seperti kesiapan PNS atas perubahan tersebut, yang mengharuskan mengatasinya sehingga tetap terjadi suatu keterpaduan. Upaya mengatasi masalah-masalah eksternal dan internal tersebut perlu beradaptasi, bila ingin mempertahankan diri, bahkan jika ingin terus tumbuh dan berkembang.

perubahan internal dan eksternal sehingga memiliki sikap adaptif dan kritis dan pada akhirnya berimplikasi pada adaptasi atas segala perubahan khususnya menyangkut perubahan berbagai kebijakan. Selain itu kualitas spritual ditandai dengan PNS memiliki kesadaran disiplin nasional sebagai suatu budaya bangsa yang senantiasa ingin maju.

PNS sebagai unsur aparat negara dalam menjalankan roda pemerintahan dituntut untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya harus bisa menjunjung tinggi martabat dan citra kepegawaian demi kepentingan masyarakat dan negara. Tetapi dalam kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan PNS yang kurang tahu dan kurang menyadari akan tugas dan fungsinya sehingga seringkali timbul ketimpangan-ketimpangan dalam menjalankan tugasnya dan tidak jarang membuat kecewa, kurang kesadaran dan kepedulian tentang peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada merupakan penyebab tindakan indiscipliner yang dilaksanakan oleh PNS.

Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya memberikan pemahaman tentang disiplin kepada PNS tersebut sehingga diharapkan berdampak PNS dapat meningkatkan disiplin kerjanya, karena PNS tidak dapat diharapkan bekerja

dengan baik dan patuh, apabila tidak mempunyai kesadaran dan kepedulian akan peraturan/prosedur atau kebijakan yang ada. Selain memberikan pemahaman tentang disiplin, harus pula dijelaskan secara rinci peraturan-peraturan yang sering dilanggar, berikut rasional dan konsekwensinya. Demikian pula peraturan/prosedur atau kebijakan yang mengalami perubahan atau diperbaharui, sebaiknya diinformasikan kepada PNS melalui pertemuan aktif.

Penerapan sanksi bagi PNS indisipliner dilakukan untuk mengarahkan dan memperbaiki perilaku PNS tersebut. Tindakan disipliner hanya dilakukan pada PNS yang tidak dapat mendisiplinkan diri, menentang/tidak dapat mematuhi peraturan/prosedur organisasi. Karena melemahnya disiplin kerja akan mempengaruhi moral PNS dalam menjalankan tugas dan fungsinya, oleh karena itu tindakan koreksi dan pencegahan harus segera diatasi oleh semua komponen yang terlibat dengan melaksanakan pembinaan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai tersebut. Sanksi atau hukuman dapat di jatuhkan terhadap PNS pelanggar disiplin, antara lain: teguran lisan, teguran tertulis, pernyataan tidak puas, penundaan gaji berkala, penundaan

kenaikan pangkat, pembebasan tugas dan pemberhentian.

KESIMPULAN

Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi menunjukkan 1. Terdapat kualitas fisik dan kesehatan PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi dengan parameter yaitu. memiliki kesehatan yang baik serta kesegaran jasmani, memiliki tingkat kehidupan yang layak dan manusiawi. 2. PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi memiliki kualitas intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan) dengan parameter yaitu. PNS memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan. 3. PNS pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi memiliki kualitas Kualitas Spiritual (Kejuangan) dengan parameter yaitu. PNS taat menjalankan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama, memiliki semangat yang tinggi dan kejuangan yang

tangguh, memiliki sikap adaptif dan kritis, memiliki kesadaran disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina, dan Lena Ellitan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Aktivitas Kediklatan Modern*. Alfabeta. Bandung.
- Boyne G and Gould-Williams JS 2003 *Planning and performance in public organizations: an empirical analysis*. Public Management Review.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia. Bandung.
- _____. 1996. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia. Bandung.
- Fathoni Abdurrahmat, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Hardiyansyah, 2012, *Sistem Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik Dalam Perspektif Otonomi Daerah*, Gava Media Yogyakarta.
- Harsono, 2011, *Sistem Administrasi Kepegawaian*, Fokusmedia, Bandung.
- Komaruddin. 2006 *Pengembangan dan Pelatihan. Suatu Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kappa Sigma. Bandung.
- Makmur Syaraf, 2008, *Pemberdayaan Sumber Daya manusia dan Efektivitas Organisasi*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mangkuprawira, Sjafri, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Ghalia Indonesia. Jakarta.
- _____, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Cetakan Pertama, PT. Gramedia, Jakarta.
- Marwansyah, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Musanef, 2004, *Manajemen Kepegawaian*, Aksara. Bandung.
- Nainggolan, 2007. *Pembinaan Pegawai Negeri Sipil*. PT Pertja, Jakarta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sigi Nomor 4 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sigi.
- Peraturan Bupati Kabupaten Sigi Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Suhudy, Idup. 2000, *Kebijaksanaan Pendayagunaan Aparatur Negara*. Lembaga Administrasi Negara RI. Jakarta.
- Sunyoto Danang, 2012, *Teori, Kuisisioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*, PT Buku Seru. Jakarta.
- Widjaja, A.W, 2006, *Administrasi Kepegawaian*, Rajawali. Jakarta.
- Umar Husen, 2001, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam organisasi*, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.